

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi ini sangat memengaruhi kegiatan sehari-hari masyarakat. Perkembangan teknologi yang cepat membuat memperoleh informasi dan melakukan kegiatan sehari-hari menjadi lebih mudah. Adanya teknologi telah membantu banyak kegiatan masyarakat. Seperti proses pemesanan barang, transaksi, komunikasi, dan banyak hal lainnya, ada banyak hal di kehidupan Masyarakat [1]. Industri otomotif telah menjadi komponen penting dari kehidupan masyarakat. Kendaraan bermotor bukan hanya alat transportasi tetapi juga simbol gaya hidup dan status sosial. Dalam situasi seperti ini, bengkel otomotif memainkan peran penting dalam menjaga kinerja dan keandalan kendaraan.

Sistem informasi manajemen (*SIM*) adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal perusahaan. *SIM* mencakup pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau strategi bisnis. Sistem informasi manajemen (*SIM*) berbeda dari sistem informasi biasa karena *SIM* digunakan untuk memeriksa sistem informasi lain yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan. Secara akademis, istilah ini biasanya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang berkaitan dengan dukungan atau otomasi pengambilan keputusan manusia, seperti sistem informasi eksekutif, sistem pakar, dan sistem pendukung Keputusan [2].

Bengkel Thom's Garage berlokasi di Wonolelo, Sawangan, Magelang, telah berdiri sejak tahun 2022. Bengkel Thom's Garage menawarkan jasa perbaikan motor dan penjualan sparepart motor, tetapi mereka menghadapi kesulitan untuk mengendalikan jumlah penjualan karena permintaan pasar yang besar. Karena sistem yang digunakan masih manual dan tidak ada transaksi yang tercatat dengan baik, pemilik bengkel menghadapi kesulitan untuk memantau aktifitas bengkel dan mengelola stok barang. Dengan menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen, pemilik bengkel dapat

memantau kegiatan bengkel dan mengelola stok persediaan dengan mudah. Ini dapat membuat aktifitas karyawan berjalan secara efektif dan mempermudah dalam memperoleh informasi tentang persediaan, selain itu juga dapat mempermudah dalam memperoleh informasi secara cepat dan akurat sehingga dapat membantu dalam pengembangan usaha Bengkel Thom's Garage.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka topik yang diambil adalah perancangan sistem informasi berbasis web. Melihat hal itu maka penulis memilih judul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BENGKEL DENGAN WEB (STUDI KASUS THOM'S GARAGE)".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penulisan latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Bagaimana cara membangun Sistem Informasi Manajemen Bengkel berbasis *website* yang baik secara efektif, cepat, dan mudah?
2. Bagaimana Membangun Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis *web* yang dapat meningkatkan efektifitas pada Bengkel Thom's Garage?

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut, yaitu:

1. Sistem Informasi dibuat mengikuti alur sistem bengkel yang diberikan oleh pihak Bengkel Thom's Garage.
2. Pembangunan cukup mencakup pembuatan dan juga pencetakan laporan dalam format PDF.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan akhir dalam pembuatan penelitian ini adalah:

1. Membangun Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis web yang baik secara efektif, cepat, mudah, dan akurat.
2. Untuk Membangun Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis web yang dapat meningkatkan efektifitas pada Bengkel Thom's Garage.

## **1.5. Metode Penelitian**

Adapun metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini sebagai berikut, yaitu:

### **1. Studi Literatur**

Pada saat ini, penulis melakukan pencarian literatur terkait studi sebelumnya tentang sistem informasi bengkel dan implementasinya. Proses ini dapat cukup membantu penulis dalam memahami teori penelitian dan bagaimana penelitian ini diterapkan secara langsung. Ini akan memungkinkan mereka untuk mengubah penelitian yang akan dilakukan ini. Metode ini dapat diambil dari berbagai buku, jurnal, dan artikel yang telah diterbitkan sebelumnya.

### **2. Wawancara**

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara dengan pihak Penanggung Jawab dari pihak bengkel mengenai alur sistem bengkel. Selain alur dari sistem, adapun beberapa informasi lain yang diberikan oleh pihak bengkel yaitu berkas-berkas yang diperlukan dalam menangani sistem bengkel. Informasi tersebut digunakan sebagai acuan dalam membuat alur sistem.

### **3. Analisis**

Analisis Hasil dari wawancara sebelumnya digunakan sebagai dasar untuk analisis ini. Pada tahap ini, sistem dirancang dan dioperasikan sehingga sesuai dengan prosedur sistem bengkel. Selain itu, analisis dilakukan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas sistem agar dapat digunakan dengan mudah. Fungsi produk, kebutuhan antarmuka, dan kebutuhan data adalah hasil dari analisis ini.

### **4. Perancangan Program**

Perancangan program berupa perancangan model arsitektur dan antarmuka. Perancangan program dilakukan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya.

### **5. Implementasi**

Implementasi dilakukan pada sistem yang dibangun berdasarkan

perancangan program. Meskipun sistem saat ini ditempatkan pada server lokal, hasil dari wawancara sebelumnya menunjukkan bahwa sistem ini mampu memenuhi kebutuhan Bengkel Thom's Garage. Implementasi dianggap berhasil hanya jika mampu memberikan hasil yang positif kepada pengguna.

## **6. Pengujian**

Pengujian dilakukan untuk melihat, menilai, dan mengevaluasi hasil pembangunan dan perancangan terhadap fungsi-fungsi sistem yang dibuat. Pada tahap ini, pengujian dilakukan terhadap pihak terkait untuk menentukan keberhasilan model.

## **7. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan seluruh tindakan yang telah diambil, dicatat, dan didokumentasikan ke dalam sebuah laporan merupakan hasil dari penyusunan laporan, yang dimaksudkan untuk digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang serupa.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan ini disusun sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan prosedur penulisan laporan yang dibuat dibahas dalam bab pertama.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian kedua mencakup ringkasan dan penjelasan dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang terkait dengan teori dan pendekatan yang digunakan oleh penulis.

#### **BAB III : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ketiga, dasar teori dan metode yang akan digunakan untuk mengembangkan dan membuat program dibahas. Metode ini akan digunakan sebagai pedoman dan referensi untuk pemecahan masalah

penelitian ini.

#### **BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Proses penyusunan model dan perancangan perangkat lunak yang akan dibuat dijelaskan dalam Bab Keempat. Ini juga mencakup desain sistem yang akan digunakan selama proses pengembangan.

#### **BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab kelima berisi penjelasan tentang implementasi antarmuka yang dikembangkan, pengujian fungsionalitas sistem, dan hasil pengujian pengguna.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Bab keenam memuat kesimpulan dan rekomendasi untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini.

